



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Sastra Jerman

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pendukung :								
		1. Nurhan, Kenedi (Ed.). 1999. Derabat: Cerpen Pilihan Kompas 1999. Jakarta: Kompas 2. Kurniawati, Wisma. (2018). Metanarasi dalam Novel Metamorfosa Karya Franz Kafka. Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol. 2, No. 2. DOI: http://dx.doi.org/10.30651/lf.v2i2 . 3. Kurniawati, Wisma. (2019). Brechtian Style of Resistance in Herta Müller's Novel Herztier. Paramasastra, Vol. 6, No. 2. http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra . 4. Kurniawati, Wisma dkk. (2019). Uncovering Wounds, Countering Obliviousness: Tragedy of Humanity in Herztier, a Novel by Herta Müller. Vol. 60, 2019. DOI: 10.7176/JLLL						
Dosen Pengampu		Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	1.Mahasiswa mampu menjelaskan isi kontrak perkuliahan matakuliah Literaturwerke fuer Anfaenger dan berkomitmen untuk melaksanakannya selama perkuliahan berlangsung. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sastra dan berbagai minimal 3 pengertian sastra lainnya dari masa yang berbeda-beda dalam dalam kerja kelompok dan diskusi kelas. 3.Mahasiswa mampu bekerjasama dalam kelompok untuk menjelaskan ciri-ciri karya sastra, dan mengidentifikasi ciri-ciri tersebut dari satu teks sastra Jerman yang telah diterjemahkan oleh dosen.	1.Mahasiswa mampu menyebutkan tujuan perkuliahan Literaturwerke fuer Anfaenger, materi yang dipelajari, dan indikator penilaian, minimal 75% benar, serta berkomitmen untuk melaksanakan kontrak perkuliahan yang sudah disepakati selama perkuliahan berlangsung. 2.Mahasiswa mampu berpartisipasi dalam kerja kelompok dan diskusi kelas untuk menjelaskan minimal 1 pengertian sastra dan ciri umum sastra dengan uraian yang benar. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik umum sastra dengan uraian yang benar dari hasil kerja kelompok berdasarkan referensi yang dibaca. 4.Mahasiswa mampu menemukan karakteristik umum sastra dalam karya sastra Jerman terjemahan dalam kerja kelompok diskusi dan mempresentasikan hasil temuan tersebut di kelas.	Kriteria: sangat baik, baik, kurang baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Membaca buku teori sastra dan karya sastra Jerman yang diterjemahkan, kerja kelompok, diskusi kelas, mencari referensi tambahan yang diperlukan 2 X 50	menemukan informasi dari media digital dan lainnya, diskusi kelompok	Materi: Sastra dan Karakteristik Sastra Pustaka: <i>Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.</i>	3%	

2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi teks sastra dan menjelaskan perbedaannya dari teks non-sastra dalam teks-teks Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yang ditugaskan oleh dosen berdasarkan pengertian sastra dan ciri-ciri sastra.	<p>1. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang ciri-ciri teks sastra dan teks non-sastra berdasarkan referensi yang dipelajari.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan persamaan antara teks sastra dan teks non-sastra berdasarkan pengertian dan ciri-cirinya.</p> <p>3. Mahasiswa mampu menyebutkan perbedaan antara teks sastra dan non-sastra berdasarkan pengertian dan ciri-cirinya.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan teks sastra dan teks non-sastra dalam teks-teks terjemahan yang diberikan oleh dosen.</p>	<p>Kriteria: sangat baik, baik, kurang baik</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi dalam kelompok kecil, pembelajaran penemuan, presentasi hasil diskusi kelompok 2 X 50		<p>Materi: Pengertian sastra dan ciri-ciri sastra</p> <p>Pustaka: Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.</p> <p>Materi: Pengertian sastra dan ciri-ciri sastra</p> <p>Pustaka: Ahmadi, Anas. 2023. Teori Sastra: Perspektif Apresiatif. Sidoarjo: Penerbit Delima.</p>	3%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan genre-genre karya sastra dan karakteristik tiap genre sastra dan menemukan karakteristik tiap genre sastra dalam teks-teks Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan genre-genre karya sastra dan menjelaskan karakteristik umum tiap genre sastra dalam diskusi kelas.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang genre sastra beserta karakteristik umum masing-masing genre minimal 60% benar dalam kerja kelompok.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik tiap dari teks sastra Jerman terjemahan yang diberikan oleh dosen dalam diskusi kelompok, menentukan genre teks-teks tersebut dan mempresentasikan hasil diskusi di kelas.</p>	<p>Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Membaca teks secara individual, Diskusi kelas, Kerja Kelompok 2 X 50		<p>Materi: Genre sastra dan karakteristik umum genre sastra</p> <p>Pustaka: Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.</p>	3%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen pembangun sastra genre prosa naratif dan menemukan elemen-elemen tersebut dalam teks sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen pembangun teks sastra genre prosa dengan benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang sastra genre prosa beserta elemen-elemen pembangunnya minimal 60% benar</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen pembangun teks genre prosa dalam teks sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia minimal 60% benar dalam kelompok kecil dan mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Membaca teks, Metode penemuan, Kerja Kelompok kecil dan presentasi hasil diskusi 2 X 50		<p>Materi: Genre Prosa Naratif</p> <p>Pustaka: Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.</p>	3%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen pembangun sastra genre puisi dan menemukan elemen-elemen tersebut dalam teks sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen pembangun teks sastra genre puisi dengan benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang sastra genre puisi beserta elemen-elemen pembangunnya minimal 60% benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen pembangun teks genre puisi dalam teks sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia minimal 60% benar dalam kelompok kecil dan mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Membaca teks, Metode penemuan, Kerja Kelompok kecil dan presentasi hasil diskusi 2 X 50		<p>Materi: Genre Puisi</p> <p>Pustaka: Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.</p>	3%

6	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen pembangun sastra genre drama dan menemukan elemen-elemen tersebut dalam teks sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen pembangun teks sastra genre drama dengan benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang sastra genre drama beserta elemen-elemen pembangunnya minimal 60% benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen pembangun teks genre drama dalam teks sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia minimal 60% benar dalam kelompok kecil dan mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Membaca teks, Metode penemuan, Kerja Kelompok kecil dan presentasi hasil diskusi 2 X 50		<p>Materi: Genre drama</p> <p>Pustaka: Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.</p>	3%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen-elemen pembangun sastra digital dan menemukan elemen-elemen tersebut dalam film Jerman dengan teks yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan minimal 3 elemen pembangun sastra digital dengan benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang sastra sastra digital beserta elemen-elemen pembangunnya minimal 60% benar.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen pembangun sastra digital dalam film Jerman dengan teks yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia minimal 60% benar dalam kelompok kecil dan mempresentasikan hasil diskusi.</p>	<p>Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Menonton film, Metode penemuan, Kerja Kelompok kecil dan presentasi hasil diskusi 2 X 50		<p>Materi: Sastra Digital</p> <p>Pustaka: Stanton, Robert. 2007. Teori Fiksi. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.</p>	3%

8	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian sastra, ciri-ciri umum karya sastra, dan elemen-elemen pembangun dua dari empat genre yang telah dipelajari, serta mengaplikasikannya ke dalam dua teks yang disiapkan oleh dosen dengan penjelasan yang benar.	Poin perolehan nilai didasarkan pada persentase jawaban yang benar, dengan skor 0 sampai 100	Kriteria: Mahasiswa mendapat skor sesuai dengan persentase jawaban yang benar, misalnya mahasiswa mendapat skor 100 jika jawaban benar 100%. Bentuk Penilaian : Tes	Tes tertulis berbentuk soal terbuka-Ujian Tengah Semester 2 X 50		Materi: semua yang sudah dibahas Pustaka: Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Materi: semua yang sudah dibahas Pustaka: Stanton, Robert. 2007. Teori Fisika. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.	20%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian teori sastra, metode analisis sastra, pengarang, dan periodisasi sastra Jerman, dan menjelaskan hubungan di antara empat hal tersebut.	1.Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian teori sastra, metode analisis sastra, pengarang, dan periodisasi sastra Jerman minimal 60% benar. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara teori sastra, metode analisis sastra, pengarang, dan periodisasi sastra Jerman minimal 60% benar. 3.Mahasiswa mampu membuat peta konsep secara tertulis dan individual pengertian teori sastra, metode analisis sastra, pengarang, dan periodisasi sastra Jerman, dan menjelaskan hubungan di antara empat hal tersebut.	Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Pembacaan, Metode penemuan, Diskusi, Kerja Kelompok 2 X 50		Materi: Hubungan antara teori sastra, metode analisis sastra, pengarang, dan periodisasi sastra Pustaka: Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.	4%
10	Mahasiswa mampu membuat tabel periodisasi sastra Jerman secara singkat beserta pengarang dan karya yang mewakili setiap periode.	Mahasiswa mampu menjelaskan satu periode sastra Jerman beserta pengarang dan karya sastra yang mewakili jaman tersebut dalam kerja kelompok serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok,minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dengan benar.	Kriteria: Skor: rentang 0-100 pengamatan: sangat baik, baik, cukup, kurang baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Metode penemuan, Kerja Kelompok, presentasi hasil diskusi kelompok 2 X 50		Materi: Periodisasi sastra Jerman Pustaka: Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.	5%

11	Mahasiswa mampu membuat tabel periodisasi sastra Jerman secara singkat beserta pengarang dan karya yang mewakili setiap periode.	Mahasiswa mampu menjelaskan satu periode sastra Jerman beserta pengarang dan karya sastra yang mewakili jaman tersebut dalam kerja kelompok serta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. minimal 1 jenis alur dalam sastra genre prosa naratif dengan benar.	Kriteria: Skor: rentang 0-100 pengamatan: sangat baik, baik, cukup, kurang baik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Metode penemuan, Kerja Kelompok, presentasi hasil diskusi kelompok 2 X 50		Materi: Periodisasi sastra Jerman Pustaka: <i>Kurniawati, Wisma. (2006). Pengantar Teori Sastra. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.</i>	4%
12	Mahasiswa mampu memahami karya sastra Jerman yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan metode strukturalisme.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan karakteristik metode strukturalisme dalam kajian teks sastra minimal 60% benar. 2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep metode strukturalisme sastra minimal untuk satu genre sastra dengan benar.	Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembacaan individual, diskusi, kerja kelompok 2 X 50		Materi: Sastra dan Strukturalisme Pustaka: <i>Ahmadi, Anas. 2023. Teori Sastra: Perspektif Apresiatif. Sidoarjo: Penerbit Delima.</i>	4%
13	Mahasiswa mampu memahami karya sastra Jerman yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan metode sosiologi sastra.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan karakteristik metode sosiologi sastra dalam kajian teks sastra minimal 60% benar. 2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep metode sosiologi sastra sastra minimal untuk satu genre sastra dengan benar.	Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembacaan individual, diskusi, kerja kelompok 2 X 50		Materi: Sastra dan Sosiologi Pustaka: <i>Ahmadi, Anas. 2023. Teori Sastra: Perspektif Apresiatif. Sidoarjo: Penerbit Delima.</i>	4%
14	Mahasiswa mampu memahami karya sastra Jerman yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menggunakan metode sosiologi sastra.	1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan karakteristik metode psikologi sastra dalam kajian teks sastra minimal 60% benar. 2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep metode psikologi sastra sastra minimal untuk satu genre sastra dengan benar.	Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembacaan individual, diskusi, kerja kelompok 2 X 50		Materi: Sastra dan Psikologi Pustaka: <i>Ahmadi, Anas. 2023. Teori Sastra: Perspektif Apresiatif. Sidoarjo: Penerbit Delima.</i>	4%

15	Mahasiswa mampu menjelaskan pemikiran filosofis dalam karya sastra Jerman yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara sastra dan filsafat dalam kajian teks sastra minimal 60% benar.</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat peta konsep tentang kaitan antara sastra dan filsafat dalam kajian teks sastra minimal untuk satu genre sastra dengan benar.</p>	<p>Kriteria: baik sekali, baik, cukup, kurang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembacaan individual, diskusi, kerja kelompok 2 X 50		<p>Materi: Sastra dan Filsafat</p> <p>Pustaka: Ahmadi, Anas. 2023. <i>Teori Sastra: Perspektif Apresiatif.</i> Sidoarjo: Penerbit Delima.</p>	4%
16	Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori dan metode analisis sastra dalam satu kajian tertulis berbentuk esai terhadap satu karya sastra Jerman yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.	Mahasiswa mampu menyusun esai tertulis tentang kajian terhadap satu karya sastra Jerman yang sudah pernah didiskusikan berdasarkan satu jenis metode kajian sastra.	<p>Kriteria: Poin perolehan nilai ada pada rentang 0 hingga 100. Poin 100 diberikan manakala mahasiswa menyusun tugas dan mengerjakan semua bagian esai dengan benar 100%.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	menyusun esai pendek tertulis	6x50	<p>Materi: Semua metode yang sudah dipelajari</p> <p>Pustaka: Ahmadi, Anas. 2023. <i>Teori Sastra: Perspektif Apresiatif.</i> Sidoarjo: Penerbit Delima.</p> <p>Materi: semua teori yang telah dipelajari</p> <p>Pustaka: Stanton, Robert. 2007. <i>Teori Fisika.</i> Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.</p>	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	57%
2.	Penilaian Portofolio	8%
3.	Tes	35%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.

11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 Oktober 2024

Koordinator Program Studi S1
Sastra Jerman

UPM Program Studi S1 Sastra
Jerman



WISMA KURNIAWATI
NIDN 0004106605



NIDN 0029068804

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 02:46 menggunakan aplikasi RPS-OBE S1 Dia Unesa.

